

Teknik Perawatan Luka

Prita Aulia M. Selomo^{1*}, Dewi Darmayanti¹, Utari Nurul Ridwan¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

[*prita.aulia@gmail.com](mailto:prita.aulia@gmail.com)

ABSTRAK

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan akibat substansi jaringan yang rusak atau hilang sehingga dapat menyebabkan kerusakan fungsi perlindungan kulit dan dapat disertai dengan kerusakan jaringan lain. Permasalahan yang timbul dari kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan akan pentingnya teknik perawatan luka mendorong munculnya ide atau solusi untuk mencegah dan mengatasi hal tersebut. Salah satu solusinya adalah mengadakan penyuluhan kesehatan tentang teknik perawatan luka di instalasi perawatan bedah RSUD Dr H Chasan Boesoirie Ternate dengan harapan bahwa kegiatan ini akan memberikan dampak positif dan mampu menjadi solusi dari masalah penyembuhan luka pada pasien post operasi yang ada di Ternate, Maluku Utara. Pelaksanaan penyuluhan yang diadakan di instalasi perawatan bedah RSUD Dr H Chasan Boesoirie Ternate dengan keterlibatan anggota PROKAMI sebagai audiens. Audiens dikumpulkan dan dilakukan penyuluhan teknik perawatan luka secara aktif, pembagian pamflet dan diakhiri dengan proses tanya jawab seputar materi yang dipaparkan.

Kata Kunci: Luka, Jaringan, Perawatan

ABSTRACT

A wound is a disruption in tissue continuity due to damaged or missing tissue substance, which can cause damage to the protective function of the skin and can be accompanied by damage to other tissues. Problems arising from the need for knowledge of health workers regarding the importance of wound care techniques encourage the emergence of ideas or solutions to prevent and overcome this. One solution is to hold health education about wound care techniques at the surgical care installation of Dr. H Chasan Boesoirie Ternate Hospital with the hope that this activity will have a positive impact and be able to be a solution to the problem of wound healing in post-operative patients in Ternate, North Maluku. Implementation of counseling held at the surgical care installation of Dr. H Chasan Boesoirie Hospital Ternate with the involvement of PROKAMI members as the audience. The audience was gathered and provided with active wound care techniques. Pamphlets were distributed and ended with a question-and-answer process regarding the material presented.

Keywords: Wounds, Tissue, Treatment

PENDAHULUAN

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang disebabkan oleh trauma tajam atau tumpul, perubahan suhu, paparan zat kimia, ledakan, sengatan listrik, maupun gigitan hewan. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, prevalensi terjadinya luka di Indonesia yaitu 8,2%. Sulawesi Selatan menempati peringkat tertinggi untuk angka kejadian luka yaitu 12,8% dan prevalensi terendah sebesar 4,5% terjadi di Jambi.¹Luka lecet merupakan jenis luka tertinggi yang dialami penduduk Indonesia yaitu sebanyak 70,9% dan diikuti oleh luka robek sebesar 23,2%. Sebanyak 40,9% luka disebabkan oleh terjatuh dan 40,6% oleh kecelakaan motor. Penyebab lain yaitu benda tajam atau tumpul (7,3%), transportasi darat lain (7,1%), dan kejatuhan (2,5%) (Wintoko & Yadika, 2020)

Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau *injury* pada kulit dan membran mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit. Perawatan luka selain bertujuan untuk mencapai kesembuhan luka, perawatan luka bertujuan untuk memperoleh waktu penyembuhan yang lebih singkat, menghindari gangguan dan masalah yang ditimbulkan oleh luka, yang dapat berujung pada produktivitas kerja dan biaya yang dikeluarkan dalam proses penyembuhan luka. Teknik pembalutan luka (*wound dressing*) saat ini berkembang pesat dan dapat membantu dokter dan pasien untuk menyembuhkan luka kronis (Elfiah, 2018).

Prinsip lama yang menyebutkan penanganan luka harus dalam keadaan kering, ternyata dapat menghambat penyembuhan luka, karena menghambat proliferasi sel dan kolagen, tetapi luka yang terlalu basah juga akan menyebabkan maserasi kulit sekitar luka. Memahami konsep penyembuhan luka lembap, pemilihan bahan balutan, dan prinsip-prinsip intervensi luka yang optimal merupakan konsep kunci untuk mendukung proses penyembuhan luka.

Perawatan luka menggunakan prinsip kelembapan seimbang (*moisture balance*) dikenal sebagai metode *modern dressing* dan memakai alat ganti balut yang lebih modern. Saat ini, lebih dari 500 jenis *modern wound dressing* dilaporkan tersedia untuk menangani pasien dengan luka kronis antara lain berupa hidrogel, *film dressing*, *hydrocolloid*, *calcium alginate*, *foam/absorbant dressing*, *dressing antimikrobial*, *hydrophobic antimikrobial*. Keberhasilan proses penyembuhan luka tergantung pada upaya mempertahankan lingkungan lembap yang seimbang, karena akan memfasilitasi pertumbuhan sel dan kolagen (Ronald & Kartika, 2015)

Permasalahan yang timbul dari kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan akan pentingnya teknik perawatan luka mendorong munculnya ide atau solusi untuk mencegah dan mengatasi hal tersebut. Salah satu solusinya adalah mengadakan Penyuluhan Kesehatan Tentang Teknik Perawatan Luka di Instalasi Perawatan Bedah RSUD Dr H Chasan Boesoirie Ternate dengan harapan bahwa kegiatan ini akan memberikan dampak positif dan mampu menjadi solusi dari masalah penyembuhan luka pada pasien post operasi yang ada di Ternate, Maluku Utara

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 di Instalasi Perawatan Bedah RSUD Dr H Chasan Boesoirie Ternate dengan target sasaran anggota PROKAMI. Anggota PROKAMI akan dikumpulkan dalam 1 ruangan kemudian dilakukan penyuluhan kesehatan secara aktif, pembagian pamflet dan diakhiri dengan diskusi tanya jawab seputar materi yang dipaparkan.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini akan diberikan penyuluhan mengenai teknik perawatan luka pada anggota PROKAMI. Tujuan kerjasama ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam memahami pentingnya perawatan luka post operasi. Kegiatan diawali dengan agenda pembukaan kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan secara aktif, pembagian pamflet dan diakhiri dengan diskusi tanya jawab seputar materi yang dipaparkan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberi manfaat selain menambah pengetahuan juga meningkatkan skill kepada anggota PROKAMI saat bertugas ditempat kerjanya masing-masing yang notabennya adalah tenaga Kesehatan.

KESIMPULAN

Perawatan luka yang optimal memiliki peran penting dalam proses penyembuhan luka agar dapat berlangsung dengan baik dan dalam waktu yang singkat sehingga tidak menurunkan produktivitas dan meningkatkan biaya perawatan luka. Penanganan umum luka terdiri dari preparasi bed luka dan penutupan luka. Preparasi bed luka dilakukan melalui debridement, kontrol bakteri, dan pengelolaan eksudat luka. Penutupan luka dilakukan bila luka telah terpreparasi dengan baik dan dapat dilakukan per-sekundam, per-primam, skin graft, flap, serta dengan menggunakan sel punca. Penilaian luka, penentuan tindakan, dan pemilihan dressing pada

perawatan luka dengan diagnosis apapun dilakukan berdasarkan kondisi dan problem luka. Kondisi luka dapat diidentifikasi melalui warna dan permukaan luka. Warna luka dapat disesuaikan dengan jenis luka, yaitu luka akut, luka nekrotik (hitam), luka slough (nekrotik kuning), luka granulasi, luka infeksi (kuning hijau), dan luka epitelialisasi. Permukaan luka dapat berupa luka basah, luka kering, dan luka moist (lembap). Problem luka dapat berupa infeksi bakteri, jaringan nekrotik, dan eksudat. Infeksi bakteri dapat dikontrol dengan pemberian antibiotik, material antibakteri dan debridement. Jaringan nekrotik dapat diatasi dengan debridement. Eksudat dapat diatasi dengan pemberian produk absorptif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Khairun dan kepada objek pengabdian yang dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfiah.U., (2018). Konsep Perawatan Luka Terkini Di Bedah Plastik. Fakultas Kedokteran Universitas Jember.
- Ronald W. Kartika. (2015). Perawatan Luka Kronis Dengan *Modern Dressing*. Bagian Bedah Jantung Paru Dan Pembuluh Darah. *Wound Care/Diabetic Center*.
- Wintoko.R, Yadika.A.D. (2020). Manajemen Terkini Perawatan Luka. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. JK Unila. Vol 4. No.2